

ABSTRAK

Kemandirian Keuangan Daerah adalah kemampuan suatu daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemandirian keuangan daerah Kota Bandar Lampung tahun anggaran 2008 – 2012 dan menganalisis efektivitas keuangan daerah Kota Bandar Lampung tahun anggaran 2008 – 2012.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kemandirian Fiskal Kota Bandar Lampung Tahun 2008-2012 yang diukur melalui (1) Kemandirian Keuangan Daerah menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Bandar Lampung cenderung memiliki ketergantungan finansial yang sangat tinggi terhadap Pemerintah Pusat atau berpola *instruktif*, dilihat dari kontribusi PAD yang masih belum memadai dalam membiayai pembangunan daerah Kota Bandar Lampung dan kontribusi bantuan Pemerintah Pusat yang lebih dominan dalam kegiatan Pemerintah Daerah. (2) Rasio Efektifitas menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kota Bandar Lampung sangat efektif, dilihat dari target penerimaan PAD yang selalu meningkat dan selalu dapat terealisasi dengan baik setiap tahun anggaran..

Kota Bandar Lampung belum mandiri dalam pelaksanaan otonomi daerah. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Bandar Lampung harus lebih mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan PAD, terutama faktor partisipasi masyarakat, selain itu Pemerintah Kota Bandar Lampung juga harus lebih mempertahankan Pajak Daerah yang sangat potensial dan selalu memberikan kontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah setiap tahun anggaran, yaitu Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Restoran, sehingga kebutuhan daerah dapat terpenuhi dengan baik.

Kata kunci: Kemandirian Keuangan Daerah